

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet tambah darah dan bahaya anemia selama kehamilan berhubungan dengan cara memilih dan mengevaluasi sesuatu yang baik untuk kesehatan dirinya. Program penyediaan tablet tambah darah oleh pemerintah belum efektif karena cakupan dan kepatuhan yang rendah pada ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Maulidyanti & Sahiratmadja, 2023). Faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet zat besi antara lain faktor pengetahuan dan sikap (Arisanti et al., 2022). Konsumsi pil Fe berhubungan langsung dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Selama kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat. Menurut beberapa sumber, kebutuhan zat besi dua kali lebih tinggi dibandingkan sebelum hamil (Febrina Ginting et al., 2023). Anemia defisiensi zat besi yang banyak diderita oleh ibu hamil disebabkan oleh kurangnya kepatuhan mengonsumsi pil Fe atau salah mengonsumsinya sehingga mengakibatkan kurangnya penyerapan zat besi dalam tubuh ibu (Febrina Ginting et al., 2023).

Menurut WHO, anemia pada kehamilan bertanggung jawab atas 40% kematian ibu di negara-negara berkembang. Kekurangan zat besi dan pendarahan hebat adalah penyebab paling umum anemia pada kehamilan. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi (63,5%) (Febrina Ginting et al., 2023). Di Indonesia, prevalensi ibu hamil yang mengalami

anemia yaitu sebanyak 48,9% (Arisanti et al., 2022). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 bahwa Secara nasional cakupan ibu hamil mendapat tablet zat besi (Fe) sebesar (84,6%) (Febrina Ginting et al., 2023). Sementara kejadian anemia di Jawa Timur rata-rata prevalensi sebesar 5,8%. Rata-rata prevalensi anemia di Provinsi Jawa Timur tersebut masih dibawah target Nasional yaitu sebesar 28% (Kusuma Wardhani et al., 2023). Berdasarkan laporan Kesehatan dan Gizi Keluarga, jumlah perkiraan ibu hamil risiko tinggi di kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 yaitu 7.663 orang (20% dari kelompok sasaran ibu hamil) dan 93,37% dari total yang telah mendapat pengobatan secara tepat. Sementara itu, jumlah komplikasi yang timbul pada ibu hamil berdasarkan jenis komplikasi yang paling sering terjadi disebabkan oleh anemia, terhitung 3.749 dari 12.391 komplikasi yang terjadi di wilayah Kabupaten Sidoarjo (Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, 2022). Hasil survey awal pada Bulan September terdapat 5 ibu hamil yang mengalami anemia, didapatkan ibu hamil tidak mengetahui manfaat dari mengkonsumsi tablet Fe sehingga mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Pratek Mandiri Bidan (PMB) Linda Eria Yovana, S.Keb Kabupaten Sidoarjo.

Kurangnya informasi mengenai anemia mempunyai kaitan dengan perilaku kesehatan khususnya pada ibu hamil sehingga dapat mengakibatkan kurang optimalnya perilaku kesehatan dalam mencegah anemia pada kehamilan.

Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah menurun dapat mengakibatkan kurangnya pencegahan kejadian anemia selama kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang zat besi dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan yang dikarenakan oleh ketidaktahuannya (Maulidyanti & Sahiratmadja, 2023).

Wanita hamil diberikan setidaknya 90 pil suplemen darah selama kehamilannya. Memberikan instruksi yang jelas kepada wanita hamil untuk meminum pil zat besi folat dan mendidik mereka tentang manfaat kesehatan dari tablet zat besi folat dapat meningkatkan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi folat. Adanya pengetahuan yang tinggi maka ibu hamil akan termotivasi untuk mengikuti anjuran petugas mengkonsumsi tablet Fe (Arisanti et al., 2022). Selain pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet Fe merupakan salah satu perilaku kesehatan yang dilakukan ibu hamil. Tingkat kepatuhan yang tinggi dapat menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil (Maulidyanti & Sahiratmadja, 2023).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Linda Eria Yovana, S.Keb Kabupaten Sidoarjo.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Linda Eria Yovana, S.Keb Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1 Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi (Fe) di Pratek Mandiri Bidan (PMB) Linda Eria Yovana, S.Keb Kabupaten Sidoarjo.
- 2 Untuk mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) Pratek Mandiri Bidan (PMB) Linda Eria Yovana, S.Keb Kabupaten Sidoarjo.
- 3 Menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) di Pratek Mandiri Bidan (PMB) Linda Eria Yovana, S.Keb Kabupaten Sidoarjo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tablet besi (Fe) sehingga ibu hamil dapat patuh dalam mengkonsumsi tablet (Fe) selama masa kehamilan.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan ilmu pengetahuan serta menambah literatur khususnya mengenai tablet besi (Fe) dalam kehamilan.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan salah satu metode untuk memperluas basis pengetahuan serta memperbarui informasi khususnya dalam bidang ilmu kebidanan.

